

## **Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023**

Ida Ayu Putu Widiyanti<sup>1</sup>, Ni Putu Lisa Ernawatiningsih<sup>2\*</sup>, Ni Nyoman Ayu Suryandari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

\*Email: ernawatiningsih.lisa@unmas.ac.id

### **ABSTRACT**

*Enterprise value is defined as the price a candidate is willing to pay investors if a company is sold. The maximum value a good company can get attracting potential sources of capital such as investors and creditors to the company. This is because company value reflects company performance and is believed to influence investors' and creditors' perceptions of their investments in the company. The theory used in this research is signal theory (signaling theory) and Dividend Policy Theory. This research aims to analyze the influence of profitability, leverage, liquidity, company size and Dividend policy on company value in banking companies registered on the Indonesian Stock Exchange in 2021-2023. The population of this research is banking companies listed on the BEI in 2021-2023 as many as 47 companies. The sampling technique used is a purposive sampling technique. The sample periods obtained were 16 property companies, so the total sample is 48. Analysis techniques used is a multiple linear regression data analysis technique. The research results show that both profitability and company size has a positive effect on company value, while leverage, liquidity and Dividend policy has no effect on company value.*

*Keywords: Profitability, Leverage, Liquidity, Company Size. Dividend Policy, Company Value*

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu dari negara berkembang dan hal ini dibuktikan dengan membaiknya perekonomian Indonesia sehingga membuat para pengusaha tertarik untuk menjalankan usahanya. Kinerja perusahaan yang baik tidak terlepas dari manajemen yang efektif, mengacu pada konsep ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (Nurhaliza & Azizah, 2023). Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan mencerminkan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi dapat menarik investor dan kreditor karena kinerjanya yang baik. Pada perusahaan go public, nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya yang sering fluktuatif, dengan pengaruh signifikan dari kondisi pasar saham yang diukur melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (D. N. Sari & Purbowati, 2023). Sektor perbankan, salah satu penopang IHSG, menunjukkan pertumbuhan laba yang konsisten pada beberapa bank besar seperti BRI, Mandiri, dan BCA pada kuartal I-2024 (www.cnbcindonesia.com).

Beberapa faktor memengaruhi nilai perusahaan, termasuk profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, yang meningkatkan daya tarik investor (Hidayat & Khotimah, 2022). Sementara itu, leverage yang tinggi dapat menurunkan minat investor karena risiko pembayaran hutang (Kolamban et al., 2020). Likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya tepat waktu, meningkatkan kepercayaan investor (D. N. Sari & Purbowati, 2023). Ukuran perusahaan yang besar memudahkan akses pendanaan dan mencerminkan potensi laba yang lebih besar (Mahanani & Kartika, 2022). Kebijakan dividen yang menguntungkan pemegang saham juga menjadi indikator nilai perusahaan yang tinggi (Rahmawati, 2020).

Namun, hasil penelitian mengenai faktor-faktor tersebut masih menunjukkan inkonsistensi. Misalnya, profitabilitas dilaporkan memiliki pengaruh positif, negatif, atau bahkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Alifian & Susilo, 2024; Ali et al., 2021). Inkonsistensi serupa juga ditemukan pada leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen (Anisa et al., 2024; Komala et al., 2023; Yuni, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

## TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori yang dapat digunakan pada nilai perusahaan yaitu *Signalling Theory*. Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) dalam Nursanita (2019:157) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikansuatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. *Signalling theory* berarti sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor selaku petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2016:184).

### **Teori Kebijakan Dividen**

Penelitian ini menggunakan *bird in the hand theory*, yang menyatakan bahwa investor lebih memilih dividen daripada *capital gain* karena dividen dianggap lebih aman dan berisiko rendah. Dividen dapat dikendalikan oleh manajemen, sementara harga saham dipengaruhi oleh mekanisme *supply* dan *demand*. Tingkat pembagian dividen yang tinggi dapat menarik investor, meningkatkan harga saham, dan nilai perusahaan (Kristian & Viriany, 2021).

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas yang tinggi akan menjadi salah satu pertimbangan investor dan calon investor untuk memilih perusahaan yang diinginkan. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan yang baik dari para investor, yang berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. Selain itu, laba yang diperoleh perusahaan juga dapat menjadi tolak ukur bagi investor untuk tetap bisa menjalankan kerja samanya. Perusahaan yang mengalami penurunan laba, maka investor akan berpikir dua kali untuk dapat menjalankan kerja samanya (Sutanto, 2021). Salah satu cara untuk menilai prestasi sebuah perusahaan adalah dengan melihat laba yang dihasilkannya, apabila sebuah perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya di dalamnya. Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan untuk menanam saham pada perusahaan. Selanjutnya profitabilitas dapat memberikan daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan. Keuntungan yang besar dan prospek perusahaan sangat baik dimasa depan, maka profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Baihaqi & Murtanto, 2023). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Alifian & Susilo (2024), Baihaqi & Murtanto (2023) dan Nurhaliza & Azizah (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan dengan jumlah hutang yang besar mempunyai risiko yang lebih tinggi dalam membayar biaya hutangnya (Irawan, dkk., 2022). Hal ini mempengaruhi keuntungan investor yang menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut. Penurunan minat investor akan mempengaruhi nilai perusahaan di masa depan. (Kolamban et al., 2020). Ketika sebuah perusahaan meminjam uang, maka perusahaan akan membayar serangkaian pembayaran bunga dan kemudian berjanji untuk membayar kembali jumlah yang dipinjam. Sekalipun keuntungan perusahaan meningkat, debitur tetap hanya menerima pembayaran bunga tetap, sehingga seluruh keuntungan menjadi milik pemegang saham. Sebaliknya jika laba suatu perusahaan menurun maka pemegang saham harus menanggung seluruh kerugiannya. Ketika masa-masa sulit, perusahaan dengan utang dalam jumlah besar lebih besar kemungkinannya untuk bangkrut. Jika kesejahteraan pemegang saham tinggi, maka kesejahteraan tersebut akan berkurang, sehingga calon investor mungkin merasakan sinyal negatif dan berhati-hati dalam berinvestasi di perusahaan dengan *leverage* tinggi. Jika hal ini terjadi maka nilai perusahaan akan menurun (Dina & Wahyuningtyas, 2022). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Anisa et al. (2024), Kolamban et al. (2020) dan Dina & Wahyuningtyas (2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas yang tinggi menempatkan perusahaan pada posisi yang lebih aman karena risiko kebangkrutan akibat kebangkrutan lebih rendah (Aulia & Hubbansyah, 2024). *Current ratio* (CR) merupakan ukuran likuiditas yang digunakan sebagai solvabilitas jangka pendek. Kapasitas yang digambarkan dengan likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar perusahaan. Citra perusahaan yang positif tercapai ketika suatu perusahaan mampu melunasi utang-utangnya, yang dapat menjadi sinyal investasi positif bagi investor dan meningkatkan nilai perusahaan (D. N. Sari & Purbowati, 2023). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Mahanani & Kartika (2022), Iman et al. (2021) dan Sari & Purbowati (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Semakin besar ukuran perusahaan melalui total asetnya, maka semakin mudah untuk memasuki dunia pasar modal. Oleh karena itu, ukuran perusahaan menjadi pertimbangan bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena perusahaan memperoleh sumber pendanaan melalui pihak eksternal (Susanti & Kusumawati, 2024). Perusahaan yang berkinerja baik biasanya dimiliki oleh perusahaan yang lebih besar, dapat berkembang, dan lebih banyak diminati investor. Perusahaan besar biasanya mempunyai keuntungan yang stabil. Keuntungan yang stabil dapat meningkatkan keinginan investor untuk berinvestasi, sehingga ketika investor membeli saham maka harga saham perusahaan akan naik dan nilai perusahaan pun meningkat (Dina & Wahyuningtyas, 2022). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Mahanani & Kartika (2022), Sari & Purbowati (2023) dan Dina & Wahyuningtyas (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen menentukan keuntungan yang diterima pemegang saham. Keuntungan yang diperoleh pemegang saham menentukan kekayaannya yang merupakan tujuan jangka panjang perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar dividen mencerminkan nilainya. Semakin banyak dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan (Himawan, 2021). Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa pembayaran dividen merupakan sinyal dari manajemen perusahaan bahwa prospek perusahaan di masa depan baik. Oleh karena itu, investor akan ingin membeli saham perusahaan tersebut dan nilai saham perusahaan tersebut akan meningkat (Rahmawati, 2020). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Dessriadi *et al.* (2022), Anggraini & Nyale (2022) dan Rahmawati (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

H<sub>5</sub>: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data laporan keuangan dan laporan tahunan tahun 2021-2023 yang diakses melalui situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Bank dipilih karena mencerminkan kepercayaan investor terhadap stabilitas sistem keuangan suatu negara. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode tersebut.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 sebanyak 48 perusahaan yang telah memberikan informasi resminya melalui website bursa efek indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan/kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019:133). Kriteria tersebut antara lain:

- 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar secara berturut-turut tahun 2021-2023.
- 2) Perusahaan perbankan yang laporan keuangan tahunan dapat diakses di BEI pada tahun 2021-2023
- 3) Perusahaan yang membagikan dividen berturut-turut selama tahun 2021-2023

Tabel 1. Seleksi Sampel Penelitian Dengan Menggunakan *Purposive Sampling*

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023	47
2.	Perusahaan perbankan yang tidak terdaftar secara berturut-turut tahun 2021-2023	(0)
3.	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan di BEI pada tahun 2021-2023	(0)
4.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen berturut-turut selama tahun 2021-2023	(31)
5.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah tahun 2021-2023	(0)
Jumlah sampel penelitian		16
Jumlah data observasi selama 3 tahun		48

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2024)

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa dari populasi yang memenuhi kriteria sampel adalah sebanyak 16 perusahaan dengan 48 data pengamatan selama 3 tahun.

**Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2016: 19). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian sehingga secara kontekstual mudah dimengerti.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Secara umum formulasi dari regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2DER + \beta_3CR + \beta_4SIZE + \beta_5DPR + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- PBV = Nilai Perusahaan
- $\alpha$  = Koefisien
- ROA = Profitabilitas
- DER = Leverage
- CR = Likuiditas
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- DPR = Kebijakan Dividen  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien
- Regresi e = Kesalahan Residual

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji statistik deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	48	.4700	4.9700	1.688542	1.2167291
ROA	48	.0050	.0840	.021208	.0157534
DER	48	.3120	15.3080	5.451062	3.2848518
CR	48	.2300	1377.9000	135.241042	203.6586983
SIZE	48	15.9800	1965.0100	500.875000	594.3460655
DPR	48	.0100	1.1460	.357167	.2458219
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah (2024)

1. Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan Tabel dapat dilihat nilai minimum PBV diperoleh sebesar 0,4700 persen pada Bank Woori Saudara Indonesia Tbk Tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 4,9700 persen pada Bank Central Asia Tbk Tahun 2022 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,688542 persen dan nilai standar deviasi sebesar 1,2167291 persen.

2. Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan Tabel dapat dilihat nilai minimum ROA diperoleh sebesar 0,0050 persen pada Bank BTPN Syariah Tbk Tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 0,0840 persen pada Bank BTPN Syariah Tbk Tahun 2022, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,21208 persen dan nilai standar deviasi sebesar 0,0157534 persen. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki sebaran yang kecil.

3. Leverage (DER)

Berdasarkan Tabel dapat dilihat nilai minimum DER diperoleh sebesar 0,3120 persen pada Bank BTPN Syariah Tbk Tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 15,3080 persen pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2023, nilai rata-rata (mean) sebesar 5,451062 persen dan nilai standar deviasi sebesar 3,2848518 persen. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel DER memiliki sebaran yang kecil.

4. Likuiditas (CR)

Berdasarkan Tabel dapat dilihat nilai minimum CR diperoleh sebesar 0,2300 persen pada Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 1377,9000 persen pada Bank Permata Tbk Tahun 2023, nilai rata-rata (mean) sebesar 135,241042 persen dan nilai standar deviasi sebesar 203,6586983 persen. Standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel CR memiliki sebaran yang besar

5. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Berdasarkan Tabel dapat dilihat nilai minimum SIZE diperoleh sebesar 15,9800 persen pada Bank Mestika Dharma Tbk Tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 1965,0100 persen pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023, nilai rata-rata (mean) sebesar 500,8755000 persen dan nilai standar deviasi sebesar 594,3460655 persen. Standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa SIZE memiliki sebaran yang besar.

6. Kebijakan Dividen (DPR)

Berdasarkan Tabel dapat dilihat nilai minimum DPR diperoleh sebesar 0,0100 persen pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan nilai maksimum sebesar 1,1460 persen pada Bank Mega Tbk Tahun 2022, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,357167 persen dan nilai standar deviasi sebesar 0,2458219 persen. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel DPR memiliki sebaran yang kecil.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.426	.259		-1.640	.108		
	ROA	24.341	5.627	.557	4.326	<.001	.722	1.386
	DER	-.002	.027	-.009	-.067	.947	.719	1.392
	CR	.000	.000	-.034	-.308	.760	.975	1.026
	SIZE	.000	.000	.395	3.558	<.001	.972	1.029
	DPR	-.013	.311	-.005	-.043	.966	.972	1.029

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 5.2 diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = -0,426 + 0,24341ROA - 0,002DER + 0,000CR + 0,000SIZE - 0,013DPR.....(2)$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

- ROA = Profitabilitas
- DER = *Leverage*
- CR = Likuiditas
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- DPR = Kebijakan Dividen

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		48	
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.48795554	
Most Extreme Differences	Absolute	.114	
	Positive	.114	
	Negative	-.096	
Test Statistic		.114	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.148	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.114	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.105
		Upper Bound	.122

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji, nilai uji *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,114 dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,148. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara statistic nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal dan model regresi pada penelitian ini layak untuk digunakan.

#### Hasil Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.426	.259		-1.640	.108		
	ROA	24.341	5.627	.557	4.326	<.001	.722	1.386
	DER	-.002	.027	-.009	-.067	.947	.719	1.392
	CR	.000	.000	-.034	-.308	.760	.975	1.026
	SIZE	.000	.000	.395	3.558	<.001	.972	1.029
	DPR	-.013	.311	-.005	-.043	.966	.972	1.029

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,01 dan nilai VIF untuk semua variabel lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel independen, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data penelitian ini dan model regresi layak digunakan.

### Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.705 <sup>a</sup>	.497	.437	.51618	1.902

a. Predictors: (Constant), DPR, CR, SIZE, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas, dapat diartikan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,902 dengan taraf signifikan 5% untuk  $n=48$  dan  $k=5$  diperoleh nilai  $du$  sebesar 1,7225. Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut  $du < dw < 4-du$ . Hasil uji yang diperoleh yaitu  $1,7725 < 1,902 < 2,2275$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.211	7.530		.692	.493
	ROA	75.324	163.276	.082	.461	.647
	DER	-.317	.785	-.072	-.404	.688
	CR	-.001	.011	-.017	-.112	.911
	SIZE	-.003	.004	-.116	-.754	.455
	DPR	-2.876	9.017	-.049	-.319	.751

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai *Absolute Residual* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.705 <sup>a</sup>	.497	.437	.51618	1.902

a. Predictors: (Constant), DPR, CR, SIZE, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai koefisien determinasi adjusted  $R^2$  adalah sebesar 0,437 atau sebesar 43,7 persen. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi naik turunnya nilai perusahaan, sebesar 43,7 persen dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen sedangkan sisanya 56,3 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.



## Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

### Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.065	5	2.213	8.305	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	11.191	42	.266		
	Total	22.255	47			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, CR, SIZE, ROA, DER

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada Tabel, nilai signifikan sebesar <0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka, model regresi yang digunakan sudah tepat atau fit. Hal ini berarti profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

#### Hasil Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.426	.259		-1.640	.108		
	ROA	24.341	5.627	.557	4.326	<.001	.722	1.386
	DER	-.002	.027	-.009	-.067	.947	.719	1.392
	CR	.000	.000	-.034	-.308	.760	.975	1.026
	SIZE	.000	.000	.395	3.558	<.001	.972	1.029
	DPR	-.013	.311	-.005	-.043	.966	.972	1.029

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel, diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  4,326 dengan nilai signifikansi sebesar <0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif nilai perusahaan, sehingga  $H_1$  yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, diterima.
- 2) *Leverage* memiliki nilai  $t_{hitung}$  -0,067 dengan nilai signifikansi sebesar 0,947 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_2$  yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ditolak.
- 3) Likuiditas memiliki nilai  $t_{hitung}$  -0,308 dengan nilai signifikansi sebesar 0,760 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_3$  yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ditolak.
- 4) Ukuran perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung}$  3,558 dengan nilai signifikansi sebesar <0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif nilai perusahaan, sehingga  $H_4$  yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, diterima.

- 5) Kebijakan dividen memiliki nilai  $t_{hitung}$  -0,043 dengan nilai signifikansi sebesar 0,966 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_5$  yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ditolak.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan karena ketika profitabilitas suatu perusahaan meningkat, hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih tinggi dari penjualannya, aset, atau modal yang dimiliki. Peningkatan laba ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Dengan demikian, perusahaan yang menunjukkan profitabilitas yang baik akan menarik lebih banyak perhatian dari investor, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kenaikan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas juga berfungsi sebagai indikator kinerja internal perusahaan dan juga berperan penting dalam menentukan permintaan sahamnya. Karena itu, profitabilitas yang tinggi seringkali menjadisygnal positif bagi pasar, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa depan (Hidayat & Khotimah 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifian & Susilo (2024), Baihaqi & Murtanto (2023) dan Nurhaliza & Azizah (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  yang menyatakan leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ditolak. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dampaknya tergantung pada berbagai variabel, seperti struktur biaya modal, risiko bisnis, dan persepsi investor terhadap utang, leverage tidak selalu meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan. Menurut teori Modigliani-Miller, dalam kondisi pasar sempurna (tanpa pajak, biaya kebangkrutan, atau asimetri informasi), nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal, termasuk leverage, namun dalam kehidupan nyata, leverage dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak melalui bunga utang, yang dikenal sebagai perlindungan pajak, tetapi juga meningkatkan risiko kebangkrutan. Nilai perusahaan tidak akan berubah secara signifikan jika manfaat pajak dari leverage setara dengan biaya kebangkrutan dan risiko finansial. Oleh karena itu, leverage hanya akan mempengaruhi nilai perusahaan jika risiko dan manfaatnya tidak seimbang dalam hal perusahaan tertentu (Farizki et al., 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farizki et al. (2021) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ditolak. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti tingkat likuiditas tidak secara langsung mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai perusahaan karena keterkaitannya lebih pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendek daripada mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki simpanan kas yang memadai, namun likuiditas yang tinggi juga bisa diartikan sebagai kurangnya efektivitas dalam pengelolaan aset. Likuiditas yang rendah bisa menunjukkan adanya risiko finansial, tetapi tidak selalu berdampak pada nilai perusahaan, jika perusahaan mampu mengelola kas dan kewajiban dengan efektif. Nilai suatu perusahaan ditentukan lebih oleh profitabilitas jangka panjang, efisiensi operasional, dan pandangan investor mengenai kinerja serta potensi perusahaan daripada hanya oleh tingkat likuiditasnya (Komala et al., 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komala et al. (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H<sub>4</sub> yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena semakin besar skala atau ukuran perusahaan, maka akan semakin banyak perhatian yang diterima dari investor dan pasar. Hal ini terjadi karena ada anggapan bahwa perusahaan besar biasanya memiliki kestabilan yang lebih baik dan kemampuan untuk mengatasi risiko yang lebih tinggi. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung lebih mudah mendapatkan sumber pendanaan, baik dari dalam maupun luar, untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis. Perusahaan besar juga umumnya mempunyai kemampuan untuk menginvestasikan dalam inovasi dan pengembangan produk, yang dapat meningkatkan daya saing dan keuntungan. Seiring bertambahnya kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, nilai saham perusahaan akan naik, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sari & Purbowati, 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahanani & Kartika (2022), Sari & Purbowati (2023) dan Dina & Wahyuningtyas (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H<sub>5</sub> yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ditolak. Hal ini berarti tinggi rendahnya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti kebijakan dividen tidak selalu memengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan lebih ditentukan oleh kinerja dasarnya, seperti kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan dan prospek pertumbuhannya. Dalam pasar yang sempurna tanpa pajak, biaya transaksi, atau informasi yang tidak seimbang, kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, karena investor dapat membuat "dividen tiruan" dengan menjual sebagian saham mereka jika memerlukan uang tunai. Dalam praktiknya, meskipun kebijakan dividen dapat memberikan sinyal mengenai kestabilan finansial perusahaan, hal itu hanya mempengaruhi pandangan pasar secara sementara dan tidak secara langsung mengubah nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan ditentukan lebih oleh aset, profitabilitas, dan manajemen risiko, bukan oleh apakah dividen dibagikan atau tidak (Sari & Rohman, 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sjahrudin & Jannah (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara leverage dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yakni nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ) yang dapat dilihat pada uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan hasil bahwa hanya sebesar 43,7 persen nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini masih kecil pengaruhnya secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Anggraini, R., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 130–137. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2051>
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journa*, 4(2), 2656–4691. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i2.707>
- Aulia, K., & Hubbansyah, A. K. (2024). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Pengaruh Likuiditas Terhadap Risiko Kebangkrutan Suatu Perusahaan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(7), 94–103.
- Baihaqi, M. A., & Murtanto. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi, Logistik Dan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1881–1888. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16385>
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Dina, A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>

- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Himawan, H. M. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018* (Vol. 19, Issue 5).
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Irawan, A., Setiawan, S., & Andini, R. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p1-14>
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Kristian, & Viriany. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 490–496. <https://doi.org/10.52421/fintax.v1i1.132>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Nurhaliza, N., & Azizah\*, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 31–44. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>
- Nuridah, S., Supraptiningsih, joelianti dwi, Irawan, A., Edwinjonatanpanjaitan, & Maharani, N. (2021). Pengaruh Earning Per Share Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(1), 2013–2015.
- Rahmawati, C. H. T. (2020). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Dab Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 1.
- Sari, D. N., & Purbowati, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), 2087–2099. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.292>
- Susanti, N. D., & Kusumawati, E. (2024). Company size, profitability, leverage, liquidity, and company growth on firm value. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting Volume*, 7(3), 6114–6126.
- Sutanto, C. (2021). Literature Review: Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 589–603. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.567>
- Yuni, L. W. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai mediasi. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2192>